
PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Diky Wahyudi

Universitas Muhammadiyah Malang
dikywahyudi2019053@gmail.com

M. Nurul Humaidi

Universitas Muhammadiyah Malang
mnhumaid@umm.ac.id

Fahrudin Mukhlis

Universitas Muhammadiyah Malang
fahrudin@gmail.com

Received : 07, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

Abstrak

Studying the history of Islamic culture cannot be separated from the teacher's role in transferring effective learning. The characteristics of SKI learning, most of which emphasizes the ability to understand events that must be read and memorized, especially those used in the learning process using Arabic, so that problems arise, namely students' difficulty in learning. The purpose of this research is to find out the role of teacher pedagogical competence in overcoming SKI learning difficulties. The research was conducted at MTS Al-Irsyad 7 Batu City, where the subjects studied were class VIII students. The research uses descriptive qualitative research. The data was carried out using observation techniques by directly observing learning activities at school, then conducting interviews with SKI teachers and class VIII students, and documentation. The results are 1) The competence of teachers who teach Islamic Cultural History is quite good, consisting of various abilities: (a) understanding students (b) designing learning (c) teaching dialogically and educating (d) evaluating (e) developing students. 2) Learning difficulties which include (a) learning using Arabic (b) lack of time in the learning process (c) Differences in student capabilities. 3) Solutions to resolve learning difficulties by: (a) Providing a special approach to students who have learning difficulties (b) using drill and lecture methods

Kata Kunci: Pedagogical competence, Learning, History Of Islamic Culture

Corresponding Autor:

Diky Wahyudi

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: dikywahyudi2019053@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar ialah proses transfer terima ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pada pelaksanaannya tentu keduanya saling berhubungan untuk berinteraksi ketika pembelajarannya dilangsungkan.¹ Interaksi tersebut menyebabkan pengampu perlu mempunyai kompetensi yang mumpuni. Kompetensi penting yang harus pendidik miliki telah tertuang pada Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang kemudian secara definisi guru dapat diartikan sebagai pengajar profesional yang pada dasarnya bertugas membimbing, mengajarkan, menuntun, melatih, memberi arahan, penilaian, serta evaluasi, baik di ruang lingkup pendidikan mendasar, formal, serta menengah yang perlu mempunyai kemampuan akademik serta kapabilitas menjadi *learning agent*². Empat kompetensi yang wajib guru miliki di tingkat pendidikan dasar, anak usia dini, serta menengah sebagaimana diatur di Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat (3) meliputi; pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadiannya. Adapun kompetensi pedagogik ada di posisi pertama yang perlu guru perhatikan serta miliki³.

Menurut Broke and Stone “*Competency is descriptive nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful*”. Hal ini berarti kompetensi guru merupakan representatif kualitatif tentang esensi tingkah laku pendidik yang terlihat begitu berarti⁴. Sementara itu, pedagogic/ilmu pendidikan yaitu keilmuan yang menyelidik, memikirkan terkait berbagai gejala memberi pendidikan. Asal kata *pedagogic* dari Bahasa Yunani “*paedagogia*” yang artinya pergaulan dengan anak-anak. Frasa *paedagogos* berasal dari *paedos* (anak) serta *agoge* (saya membimbing, memimpin).⁵ *Pedagogos* yang awalnya “rendah” kini bermakna sebagai pekerjaan yang berharga yaitu seseorang pengajar yang tugasnya membimbing anak mulanya “rendah” sekarang bermakna sebagai pekerjaan yang mulia yaitu seseorang pendidik yang tugasnya membimbing anak⁶. Dengan demikian, kompetensi pedagogik yaitu kecakapan guru mengatur proses belajar mengajar. Pendidik berkompentensi pedagogik ialah mereka yang mampu

¹Aliimron, Syarnubi, and Mryamah, “Character Education Model in Islamic Higher Education,” *AL-ISHLAH VOL 15*, no. 3 (2023).

²Nur Illahi, “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pedidikan,” *Jurnal Asy-Syukriyyah 21* (2020): 1–20.

³*Peraturan Pememrintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, n.d.

⁴Darmawang Andri Iskandar, Masyur, “Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Bagi Mahasiswa PTO UMM” 05, no. 5 (n.d.).

⁵Muhamad Fauzi and Hasty Andriani, “Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren,” *In Prosiding Seminar Nasional 2023 vol 1*, no. 1 (2023): 140–141.

⁶Aah Khoriah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X TKR Islamic Centre Cirebon,” *Transformasion, Jurnal Syntax 1*, no. 1 (2020): 1–5.

membimbing siswanya dalam berbagai hal diantaranya, meninjau topik yang akan diberikan, membuat instrumen pembelajaran yang efektif, dapat memotivasi guna mengembangkan kompetensi siswanya⁷. Sebagai pendidik yang mempunyai kompetensi tersebut perlunya untuk mampu memberikan pengertian kepada peserta didik, merancang serta melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasilnya, serta mendorong peserta didik agar dapat mengimplementasikan beragam potensinya untuk semakin berkembang⁸.

Mata Pelajaran (mapel) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kurikulum Madrasah Tsanawiyah termasuk mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengarahkan siswa dapat mengetahui, mengerti, dan mendalami SKI, lalu menjadikannya sebagai dasar penilaian lewat aktivitas arahan, pelatihan, panduan, maupun pembiasaan.⁹ Pemahaman mengenai kebudayaan islam, baik dari konsep ataupun komponennya itu menjadi persyaratan wajib bagi pendidik SKI. Guru mempunyai kapasitas besar untuk mengatur proses belajar mengajar di kelas melalui cara yang menyenangkan saat mempelajari SKI serta menyajikannya dengan benar disesuaikan dengan keadaan maupun karakter peserta didik.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Anshory (2020) berjudul “Problematika pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem” ditemukan adanya sejumlah hambatan yang terjadi pada proses belajar mengajar SKI seperti perbedaan *background* pendidikan, lulusan pendidik yang tak memiliki kompetensi, fasilitas yang kurang, keterbatasan waktu ketika pembelajaran¹¹. Adapun kajian lainnya mengenai permasalahan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum menunjukkan problematikanya meliputi latar belakang siswa, waktu pelajaran singkat, guru yang tidak terampil di bidangnya¹².

Sesuai dengan latar belakang masalah, standar kompetensi guru gunanya sebagai landasan mengukur *performance* mereka yang nantinya itu menentukan kualitas guru dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.¹³ Dengan ini, begitu fundamental peran kompetensi pedagogik ini, dimana berdasar pada RPP

⁷Wiwini Hendriani Ratna Sari Wulandari, “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review) Ratna,” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 143–157.

⁸Margarethe Purwanti Yovi Anggi Iestari, “Hubungan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, Dan Kepribadian Pada Guru Sekolah Non Formal X,” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 197–208.

⁹Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–469.

¹⁰Malta, Syarnubi, and Sukirman, “Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.

¹¹Muhtar Luthfie Al Anshory, “Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, no. 1 (2020): 76–86.

¹²M. Nurul Ulum, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora,” *Jurnal Ilmiah Pedagogi* 20, no. 1 (2022): 1–12.

¹³Syarnubi, “Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).

terkait kompetensi pedagogik dalam mengelola proses pembelajaran antara lain: 1) Memahami pengetahuan dasar pendidikan; 2) Pengertian pada siswa; 3) Mengembangkan kurikulum; 4) Merancang pelajaran; 5) Melaksanakan pembelajaran; 6) Mengevaluasi *ouput* belajar; 7) Meningkatkan bakat minat siswa¹⁴.

Kaitanya dengan kompetensi guru, peneliti mefokuskan pada aktualisasi pembelajaran. Merujuk pada hasil pengamatan yang dilakukan di MTS Al-Irsyad 7 Kota Batu, dalam proses pembelajarannya dimana guru meminta kepada siswa untuk membaca materi secara bergantian, setelah itu dijelaskan oleh guru terkait materi yang diajarkan, dan itu direspon baik oleh para siswa. Proses pembelajaran di MTS Al-Irsyad juga tampak kondusif dengan setiap siswanya memerhatikan materi yang pendidik sampaikan, di ujung pembelajaran pun diberi tugas sebagai latihan mengerjakan di luar kelas, ini dilakukan bertujuan supaya peserta didik lebih paham terhadap materi yang telah diterangkan. Tapi, kenyataannya di MTS AL Irsyad 7 Kota Batu peserta didik masih memiliki kesulitan dalam pembelajaran SKI, karena dalam proses pembelajarannya menggunakan kitab Khulashah Nurul Yaqin dengan menggunakan Bahasa Arab. Dan separuh lainnya hasil belajarnya masih rendah, dapat dilihat dari hasil ujian siswa masih terdapat yang memperoleh penilaian di bawah rata-rata.

Hal yang diteliti dalam hal ini selaras dengan kondisi peserta didik di MTS Al-Irsyad 7 Kota Batu yang terkendala (sulit) belajar di mapel SKI. Mengacu pada permasalahan tersebut perlunya untuk diteliti perihal seperti apa sebaiknya peran kompetensi *pedagogic* pendidik dalam menyelesaikan kesulitan belajar peserta didiknya, di samping itu terkait hal lainnya yang perlu dipertimbangkan menurut kajian tugas akhir terdahulu masih minim yang meneliti tentang kompetensi guru untuk dikaji kelanjutannya.¹⁵

METODE PENELITIAN

Metodenya memakai *qualitative research method* yang sifatnya *descriptive*. Deskriptif kualitatif merupakan sebuah mekanisme memecahkan problematika yang ditinjau dengan memberi gambaran keadaan sesuai objek penelitiannya menurut berbagai bukti empiris yang muncul seperti yang terjadi di lapangan¹⁶. Fokus penelitian ini guna merespon hal yang ditanyakan perihal apa, siapa, dimana, serta bagaimana sebuah keadaan itu dapat dialami sampai nantinya akan dianalisis secara holistik guna mengetahui pola-pola yang muncul dalam

¹⁴Rinto Alexandro Eddy Lion, "Kemampuan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Efektif," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...* 3 (2015): 1–6.

¹⁵ Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan.," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

¹⁶Nora Afnita and Joni Indra, "Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam," *Ikhtisar* 1, no. 1 (2021): 128–138.

kejadian tersebut¹⁷. Dalam rangka memperoleh informasi mengenai bagaimana peran kompetensi pedagogik pendidik dalam proses belajar mengajar SKI di di MTS Al-Irsyad 7 Kota Batu maka diperlukan penetapan sumber data primer serta sekunder oleh penulis.

Peneliti telah memilih serta menetapkan subjek yang akan diteliti sebagaimana informasi maupun data yang dibutuhkan serta subjeknya dipandang mengetahui tujuan ditelitinya hal ini guna menjawab rumusan masalah. Sejumlah pertanyaan difokuskan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan pada narasumber diantaranya guru pengampu mata pelajaran SKI, waka kurikulum, peserta didik kelas VIII. Waktu penelitiannya dilakukan tanggal 21 Mei 2023 di MTS A-Irsyad 7 Kota Batu. Peran peneliti yakni selaku *instrument*, penghimpun data, serta pemerhati partisipan. Keberadaannya di lapangan diketahui oleh narasumber/*subject*. Untuk data primernya diambil dari wawancara dan pengamatan. Peneliti mengamati secara langsung melalui pengamatan selama melakukan penelitian. Sedangkan untuk data sekundernya peneliti memeperolehnya dari sumber kajian pustaka. Adapun data dikumpulkan melalui pengamatan, *interview*, juga dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peneliti di bagian ini akan menguraikan hasil yang ditemukan dari penelitian, baik data dari pengamatannya maupun *interview* yang dilakukan pada pengampu dan siswa kelas VIII di MTS 7 Kota Batu tentang peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran SKI.

Hakikatnya, kompetensi ialah kecakapan yang perlu guru miliki di bidang studi yang ditangani, dan diwujudkan dalam melaksanakan tugasnya dengan benar. Ada pula yang mendefinisikannya sebagai ilmu, keahlian, serta nilai fundamental yang itu digambarkan dalam berasumsi serta berperilaku secara berkesinambungan (Pusat Kurikulum Depdiknas, 2002). Sementara pedagogik yaitu teori untuk bagaimana guru dapat membimbing anaknya dengan baik¹⁸. Arti lainnya dari Yunani menyatakan pedagogik yakni ilmu mendidik anak serta metode pelaksanaan pendidikannya secara optimal dari guru bagi siswanya¹⁹.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, kompetensi guru diartikan sebagai refleksi mengenai sesuatu yang perlu dikuasai oleh pendidik pada proses belajar mengajar, sedangkan *pedagogic* ialah ilmu guna mendiskusikan permasalahan yang dialami oleh siswa dan usaha cari jalan keluar untuk menyelesaikannya. Karena dari itu, pendidik memiliki tuntutan untuk dapat mempunyai *pedagogic*

¹⁷Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91.

¹⁸Noor Janah, "Strategi Implementasi Kompetensi Guru Biologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Biologi Di Era Disrupsi," *Journal Of Biology Education* 3 (2020): 63–72.

¹⁹Ega Nurliana et al., "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" (n.d.): 217–222.

competence dan kemampuan untuk memiliki kemampuan untuk menguasai teoritis dan pelaksanaan dalam pembelajaran²⁰. Kompetensi tersebut berkaitan dengan kapabilitas pendidik dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar siswa terdiri atas:

a. Kemampuan dalam memahami peserta didik

Karakteristik siswa menjadi bagian penting pada kompetensi pedagogik, memahami karakteristik siswa merupakan sesuatu yang harus bagi seorang pendidik, dimana menguasai hal ini jadi suatu parameter profesional tidaknya mereka. *Output* yang optimal tak akan tercapai dalam proses belajar mengajar jika dalam perkembangannya, pembentukan kepribadian siswa sukar dibentuk. Oleh sebab itu, sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Janawi 2019), seorang pendidik perlu memahami dunia anak, potensi, minat, bakat, motivasi belajar, dan permasalahan lain yang berhubungan dengan anak²¹.

Adapun hasil mengamati guru pengampu mapel SKI, Bapak Muhammad Khisom, S.Sy., M.H bahwa dalam proses pembelajaran beliau tidak membedakan siswa yang mampu dengan yang rendah kemampuannya, dimana beliau menggabungkan siswa yang berkemampuan dengan yang masih kurang. Akan tetapi apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa, beliau menerangkan kembali kepada siswanya sampai betul-betul mengerti dengan hal yang dipelajarinya.

Dalam memahami peserta didik Bapak Muhammad Khisom memperhatikan perbedaan karakteristik siswa yang tentu memerlukan pemahaman maupun pendekatan yang tidak sama. Meskipun dalam proses pembelajaran tetap menggunakan *classical system*, tapi pendidik tetap memerhatikan hal tertentu pada peserta didiknya. Di samping itu, beliau pun pengertian ke seluruh siswa mapun perhatian khusus untuk sejumlah anak tertentu.

b. Kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran (RPP)

RPP ialah suatu konfigurasi dari perencanaan proses pembelajaran. perencanaan itu pada tertuang PP Nomor 19 Tahun 2005 mencakup silabus serta rancangan aktualisasi pembelajaran yang mengandung sedikitnya terkait tujuan pembelajarannya, bahan ajar, cara mendidik, referensi belajar, serta pengukuran nilai hasil belajar²². Jadi RPP adalah proses pembelajaran yang direncanakan oleh pendidik yang berfungsi sebagai acuan ketika belajar mengajar berlangsung untuk mencapai tujuan (kompetensi siswa) selaras dengan kurikulum yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan *output*

²⁰Bakri Anwar, "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran," *Shaut al Arabiyyah* 6, no. 2 (2019): 114.

²¹Janawi, "Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran," *Tarbawi* 6, no. 2 (2019): 68–79.

²²Ridma Diana, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 1–13.

observasi pada RPP yang guru pengampu mapel SKI buat bahwa RPP yang dibuatnya cukup baik sebab didalamnya sudah memuat berbagai komponen yang terdapat di RPP meliputi: Identitas sekolah, mapel, *class*/semester, topik ajar, porsi waktu, perangkat pembelajaran, tahapan pembelajaran, serta penilaian hasilnya.

c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Seorang pendidik harus membuat suasana belajar yang menyenangkan, inovatif, dan mendukung dalam proses pembelajaran, dan memberi ruang yang luas untuk siswa menggali potensi serta kemampuannya sehingga dapat dididik maupun dikembangkan²³. Hal tersebut disebabkan pada dasarnya pembelajaran ialah proses diantara pendidik dan peserta didik saling berinteraksi yang menyebabkan adanya tranformasi perilaku menuju arah yang makin baik²⁴.

Dari pendapat diatas sepadan dengan kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang pengampu mapel SKI lakukan, diantaranya dapat memulai pelajaran dengan mengutarakan tujuan belajar mengajar yang hendak dicapai serta memberikan motivasi pada siswa, materi disampaikan secara gamblang dengan penggunaan bahasa yang baik yang membuat siswanya tidak sulit mengerti materi yang diajarkan. Namun dalam pemakaian media pembelajaran masih mempergunakan alat sederhana, misalnya buku ajar serta *whiteboard*.

d. Kemampuan mengavaluasi hasil belajar

Seorang pendidik perlunya untuk mengenal serta mengerti seberapa jauh kesuksesan proses mendidik guna membenahi dan memfokuskan proses pembelajaran maka diperlukan proses mengevaluasi hal tersebut. Evaluasi pembelajaran ialah meninjau kembali yang dilakukan dalam mekanisme pembelajaran secara terstruktur, mengarakannya ke berbagai komponen sistem pembelajaran yang meliputi input, kurikulum, instrumental, *process*, administratif, *output* untuk mengetahui hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuannya²⁵. Dalam mengambil keputusan di proses itu, evaluasi begitu penting untuk dilakukan sebagai pendorong serta pengendali keberlangsungan proses pembelajaran. Di sisi lain juga sebagai informasi tentang pencapaian hasil ataupun kendala yang dimiliki peserta didik²⁶.

²³Baiq Sumarni Wely Doza, Roy Bagaskara, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kuripan," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (2020): 252–267.

²⁴Akhmad Riadi, "Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran," *Ittihad Jurnal Kopertais* 15, no. 28 (2017): 52–67.

²⁵Abd. Hamid, "Implementasi Komptensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pda Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande," *J-Alif Jurnal penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 1, no. 1 (2016): 28–42.

²⁶Mulyono, "Peningkatan Keterampilan Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pembinaan Bagi Guru Kelas SD Negeri 2 Jono," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2017): 83–89.

Evaluasi yang dilaksanakan pengajar mapel SKI sudah cukup baik yang dilakukan menggunakan 2 (dua) metode, yakni evaluasi proses serta hasil. Evaluasi proses dilaksanakan ketika berlangsungnya proses pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan. Sedangkan evaluasi hasil dilakukannya di penghujung proses belajar mengajar melalui penilaian kelas, baik itu ujian harian maupun akhir.

e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Kompetensi pedagogik berkenaan dengan kompetensi guru dalam mendorong bakat siswanya lebih berkembang yang dilakukan secara sistematis serta pembiasaan supaya mempunyai keterampilan serta kecakapan. Keduanya menyangkut tentang kemampuan diri yang mencakup kesadaran dirinya, keterampilan berpikir, akademik, sosial serta kejuruannya. Dengan memiliki keterampilan tersebut artinya pengampu dapat: a) Menganalisa *output* belajar siswa; b) Merancang aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kapabilitas maupun pola belajar tiap peserta didik; c) Membuat rancangan kegiatan belajar mengajar guna menciptakan kreativitas dan daya pikir kritis siswa; d) Aktif membantu proses pembelajaran; e) Mengidentifikasi kecenderungan bakat, potensi, serta hambatan belajar yang dimiliki masing-masing siswanya; f) Memberi kesempatan mengaplikasikan cara belajarnya sendiri; g) Memperhatikan siswa serta mendukungnya untuk mengerti serta mengaplikasikan materi yang disampaikan²⁷.

Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung dari gurunya. Guru harus menguasai bahan ajar yang akan diajarkan ke siswanya, mampu membimbing tiap individu guna mencapai pengertian serta pengajaran yang dibutuhkan²⁸. Selaras dengan hasil dari yang diteliti menunjukkan bahwa mengembangkan potensi siswa yang guru pengampu mapel SKI lakukan ialah melalui bimbingan intens bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami makna dalam buku tersebut, terlebih bahasa yang digunakan menggunakan bahasa arab. Hal lainnya dari waka kurikulum turut mengontrol siswa yang di lakukan di permulaan semester pembelajaran dengan cara mengetes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Salah satu kesulitan yang siswa hadapi yaitu dalam memahami materi kitab Khulashoh Nurul Yaqin (SKI), karena dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa arab, dibutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk paham materinya sebab minimnya kosa kata bahasa arab yang dihafal. Terkadang dalam penerimaan materi Pembelajaran tidak semua siswa dengan mudah untuk

²⁷Mulyono, "Peningkatan Keterampilan Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pembinaan Bagi Guru Kelas SD Negeri 2 Jono."

²⁸Azwar Rahmat Aam Amaliyah, "Pengembangan Potensi Diri Pserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.

menerima materi pelajaran sebagian yang lain juga masih didapati siswa yang masih sulit menerima maupun mengerti materi yang disampaikan di kelas.

Hal itu selaras dengan *classical condition theory* belajar yakni sebuah transformasi disebabkan oleh keadaan yang nantinya memancing respon. Respon itu muncul sebab adanya stimulus yang didapat dari pendekatan diantara guru dan siswanya. Rangsangan itu diperlukan terus menerus untuk mendapat respon yang lazimnya diistilahkan sebagai pembiasaan²⁹.

Usaha yang pengampu SKI lakukan untuk memecahkan kendala belajar siswa dengan menggunakan teknik drill dan ceramah. Metode tersebut cukup efektif dalam mengatasi permasalahan sulit belajar di kelas, kedua cara tersebut memerlukan kemahiran yang mencakup empat yaitu: Keterampilan menyimak (*istima'*) guru memulai dengan membaca materi dan murid mendengarkan. Keterampilan berbicara (*kalam*) yaitu kemampuan peserta didik dalam mengucapkan bahasa arab. Keterampilan membaca (*qiro'ah*) peserta didik belajar untuk membaca tulisan arab dengan baik dan benar. Keterampilan menulis (*kitabah*) yaitu melatih peserta didik untuk menulis dengan baik dan benar sehingga mereka nantinya tidak sulit memahami pelajaran yang diajarkan.

Hasil terhadap peran kompetensi pedagogik guru dalam menyelesaikan kesulitan mempelajari SKI dapat diatasi dengan metode mengajarkan siswa secara runtut. Itu sesuai konsep Carrol yang Bloom (1982) kembangkan, dimana ia mendefinisikan belajar tuntas adalah untuk mencapai kemampuan belajar tingkat tinggi, dan jika siswa diberi cukup waktu untuk menguasai serta adanya kejelasan kriteria dalam ketuntasannya. Belajar tuntas dicirikan dengan ketuntasan tiap materi dimaknai sebagai *objective* (siswa), objektif yaitu representatif mapel yang menjadi subjek³⁰.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Dari hasil serta proses pengumpulan data lewat pengamatan, dokumentasi, maupun *interview* disimpulkan bahwa peran kompetensi pedagogik guru dalam mapel SKI di MTS Al-Irsyad 7 Kota Batu sudah cukup baik, dimana kemampuannya mencakup: a) Memahami siswa; b) Merancang proses belajar mengajar; c) Melakukan pembelajaran yang dialogis serta mendidik;d) Mengevaluasi; e) Mengembangkan peserta didik. Problematika yang dihadapi siswa yaitu pada mekanisme pembelajaran menggunakan Bahasa Arab dan bedanya kemampuan diantara masing-masing siswa. Guru SKI dalam rangka menyelesaikan kesulitan belajar itu mengupayakan pendekatan khusus kepada

²⁹Lina Izza Mazida, Dyah Afifah Andari, and Esa Nur Wahyuni, "Implementasi Classical Conditioning Dalam Gerakan Literasi Sekolah (Studi Minat Baca Peserta Didik) Di MIN 1 Kota Palangka Raya," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 141.

³⁰Ajeng Pratiwi and Santi Lisnawati, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII Di SMA Bosowa Bina Insani Bogor," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3248–3255.

peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, serta menerapkan metode *drill* dan ceramah dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.
- Afnita, Nora, and Joni Indra. "Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam." *Ikhtisar* 1, no. 1 (2021): 128–138.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Andri Iskandar, Masyur, Darmawang. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru SMK Bagi Mahasiswa PTO UMM" 05, no. 5 (n.d.).
- Al Anshory, Muhtar Luthfie. "Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem." *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, no. 1 (2020): 76–86.
- Anwar, Bakri. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran." *Shaut al Arabiyyah* 6, no. 2 (2019): 114.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Diana, Ridma. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 1–13.
- Eddy Lion, Rinto Alexandro. "Kemampuan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Efektif." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...* 3 (2015): 1–6.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Hamid, Abd. "Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pda Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande." *J-Alif Jurnal penelitian Hukum*

- Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 1, no. 1 (2016): 28–42.
- Illahi, Nur. “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21 (2020): 1–20.
- Janah, Noor. “Strategi Implementasi Kompetensi Guru Biologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Biologi Di Era Disrupsi.” *Journal Of Biology Education* 3 (2020): 63–72.
- Janawi. “Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.” *Tarbawi* 6, no. 2 (2019): 68–79.
- Khoriah, Aah. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X TKR Islamic Centre Cirebon.” *Transformasion, Jurnal Syntax* 1, no. 1 (2020): 1–5.
- Malta, Syarnubi, and Sukirman. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.
- Mazida, Lina Izza, Dyah Afifah Andari, and Esa Nur Wahyuni. “Implementasi Classical Conditioning Dalam Gerakan Literasi Sekolah (Studi Minat Baca Peserta Didik) Di MIN 1 Kota Palangka Raya.” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 141.
- Mulyono. “Peningkatan Keterampilan Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pembinaan Bagi Guru Kelas SD Negeri 2 Jono.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2017): 83–89.
- Nurliana, Ega, Annisa Dinda Hapsari, Rima Nurrohmayani, and Dina Fitri Aryanis. “Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” (n.d.): 217–222.
- Pratiwi, Ajeng, and Santi Lisnawati. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII Di SMA Bosowa Bina Insani Bogor.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3248–3255.
- Ratna Sari Wulandari, Wiwin Hendriani. “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review) Ratna.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 143–157.
- Riadi, Akhmad. “Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.” *Ittihad Jurnal Kopertais* 15, no. 28 (2017): 52–67.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam

- Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Ulum, M. Nurul. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2022): 1-12.
- Wely Doza, Roy Bagaskara, Baiq Sumarni. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kuripan." *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (2020): 252-267.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Yovi Anggi lestari, margarethe Purwanti. "Hubungan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, Dan Kpriobadian Pda Guru Sekolah Non Formal X." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 197-208.
- Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan Dan Konseling." *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83-91.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, n.d.